**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditelaah atau dianalisis berdasarkan gambaran atau deskripsi tentang yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan asumsi di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian menyangkutPengaruhBimbinga belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Konda Kabupaten Konawe Selatan, untuk kemudian diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Konda Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan letaknya representatif yang akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 bulan, terhitung sejak bulan Juli 2013 sampai bulan September 2013. Adapun tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data, dan perampungan skripsi.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitianya disebut studi studi populasi atau studi sensus. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Konda yang bermasalah dan memerlukan bimbingan belajar. Masalah yang dimaksud adalah tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran akidah akhlak. Setelah dilakukan identifikasi, dapat diketahui bahwa terdapat 26 siswa yang bermasalah (tidak mencapai KKM) dan memerlukkan bimbingan belajar. Berikut adalah rincian siswa yang memerlukkan bimbingan belajar.

**Tabel 3. 1 Rincian Sampel Penelitian**

| **No** | **Kelas** | **Jumlah Sampel**  |
| --- | --- | --- |
| 1 | X 1 | 2 |
| 2 | X 2 | 1 |
| 3 | X  3 | 4 |
| 4 | X  4 | 6 |
| 5 | X  5 | 1 |
| 6 | XI AGAMA  | 1 |
| 7 | XI IPA  | 1 |
| 8 | XI IPS 1 | 7 |
| 9 | XI IPS 2 | 3 |
| Jumlah | 26 |

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mampu mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pada penelitian ini jumlah sampelnya kecil (sedikit), yakni 26 siswa. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah keseluruhan siswa yang teridentifikasi sebagai siswa bermasalah (tidak mencapai KKM) dan butuh bimbingan belajar. Penarikan sampel dengan cara seperti ini dikenal juga dengan istilah *purposive* *sampel*, yakni penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek penelitian bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan dengan tujuan tertentu. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan seluruh populasi yang sebelumnya telah diidentifikasi sebagai siswa bermasalah yang berjumlah 26 siswa. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 26 siswa.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah pertama bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). adapun konstelasi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Y

X

Kerterangan:

 Variabel X = Bimbingan Belajar

 Variabel Y = Hasil Belajar

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dianggap efektif yang sesuai dengan penelitian ini yaitu:

1. Angket yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang membentuk kumpulan pertanyaan[[1]](#footnote-2). Angket tersebut diajukan kepada responden yang berjumlah orang siswa yang dijadikan sampel, dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban; a. sangat sering, b. sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah. Untuk pensekorannya ditentukan berdasarkan pada pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif diberi skor masing-masing a = 4, b = 3, c = 2, d = 1. Sedangkan pertanyaan negative diberi skor masing-masing a = 1, b = 2, c = 3, d = 4.
2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan meneliti dokumen pada arsip sekolah dan mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan dengan penelitian ini.
3. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitan merupakan batasan atau tolak ukur penelitian yang memuat indikator- indikator penelitian. Adapun kisi- kisi instumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Varia bel | Sub Variabel | Indikator | No.Item |
| Bimbingan Belajar (X) | Identifikasi kesulitan belajar siswa  | 1. Mengamati saat belajar siswa
2. Menanyakan kesulitan belajar siswa
3. Memperhatikan aktivitas belajar siswa
 | 1,23,45,6 |
| Pengajaran perbaikan | 1. Menjelaskan kembali materi ajar
2. Menunjukan contoh- contoh yang lebih mudah dipahami
 | 7,89,10 |
| Peningkatan motivasi belajar | 1. Menjelaskan tujuan- tujuan belajar
2. Menciptakan suasan belajar yang menyenagkan
3. Memberiakan hadiah (penguatan) dan hukuman bilamana perlu.
 |  11,12 1314, 15 |
| Memberikan latihan- latihan | 1. Memberikan latihan soal tertulis
2. Mengajukan pertanyaan lisan

kepada siswa | 16, 1718, 19 |
| Pengembangan sikap dan kebiasaan yang baik | 1. Menunjukan cara belajar yang benar saat dikelas
2. Menunjukan cara belajar saat di rumah
 | 20,21,2223,24,25 |
| Hasil Belajar (Y) | Nilai siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak | Nilai raport pada mata pelajaran Akidah Akhlak |  |

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) *mean* (rata-rata), b) *median* (nilai tengah), c) *modus* (nilai yang sering muncul), d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian korelasi terdapat uji persyaratan analisis yang mesti dilakukan, yakni uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Simirnov*.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: ρ1 ≤ 0

Ha: ρ1 > 0

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka Ha diterima (terdapat pengaruh poitif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka Ho diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

Ŷ = a + bX.[[2]](#footnote-3)

Keterangan:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

1. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus product moment sebagai berikut:

Keterangan :

r *xy =* Korelasiantara bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa.

X *=* Skor dari hasil olahan kuisioner bimbingan belajar siswa

Y *=* Hasil belajar siswa

N *=* Banyaknya responden[[3]](#footnote-4)

1. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %. [[4]](#footnote-5)

1. Selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

Kaidah pengujian:

* JKreg (a) = ( – RJK *ref*(a) = JKreg (a)
* JKreg () = b( =
*

Kaidah pengujian:

1. Jika F hitung > F tabel, maka tolak H0 artinya signifikan dan
2. Jika F hitung <F tabel, maka terima H0 artinya tidak signifikan

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Ciputat:Quqntum Teaching, 2006), h.75. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 312. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kulaitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 255 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,* h. 125 [↑](#footnote-ref-5)